



GAMBARAN CARING CODE DAN CARING BEHAVIORS MAHASISWA TINGKAT III DI PRODI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024

Mestiana Br. Karo¹, Berti Suryani Telaumbanua²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

bertisuryanitel@gmail.com

Abstrak

Caring Code merupakan panduan dalam menerapkan caring behaviors untuk mencapai penguasaan caring yang berguna sebagai pedoman nyata dalam mewujudkan cinta kasih kristiani. Caring Behaviors merupakan tindakan seorang perawat mengenai kesejahteraan, cakupan praktik kepedulian dan pandangan yang lebih luas terhadap lain. Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar sebanyak 57 responden (58.8%) didapatkan Caring Code baik dan Caring Behaviors sebanyak 54 responden (55.7%) didapatkan kategori baik. Mahasiswa tingkat III memiliki caring code baik dari indikator penampilan dan memiliki caring behaviors baik dari domain memberikan kontak mata, senyum dan intonasi suara yang baik ketika berbicara.

Kata Kunci: Caring code, Caring behavior

Abstract

The Caring Code is a guide in applying caring behaviors to achieve mastery of caring which is useful as a real guideline in realizing Christian love. Caring Behaviors is a nurse's actions regarding welfare, the scope of caring practices and a broader view of others. The design of this study uses a descriptive research design. The sampling technique in this study uses total sampling with a sample of 97 respondents. The results of the research were obtained mostly as many as 57 respondents (58.8%) obtain a good Caring Code and Caring Behaviors are 54 respondents (55.7%) obtained a good category. Level III students have a caring code both from appearance indicators and have caring behaviors good from the domain of providing eye contact, smile and good voice intonation when speaking.

Keywords: Caring code, Caring behaviors

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Email : bertisuryanitel@gmail.com

Phone : 087870080927

PENDAHULUAN

Menurut Karo (2021), caring adalah fundamental pada praktik keperawatan karena merupakan suatu cara pendekatan yang dinamis, dimana perawat bekerja untuk lebih mengembangkan kepeduliannya kepada klien. Kunci dari kualitas pelayanan asuhan keperawatan yaitu perhatian, empati, dan kepedulian perawat. Hal ini berhubungan dengan desakan masyarakat pada saat ini, yaitu berharap adanya pelayanan keperawatan yang bermutu.

Menurut STIKes Santa Elisabeth Medan (2015), caring code merupakan panduan dalam menerapkan caring behaviors untuk mencapai kompetensi caring di kampus STIKes Santa Elisabeth Medan yang belum sepenuhnya mencerminkan kasih kristiani maka untuk itu caring code berguna sebagai pedoman nyata dalam mewujudkan cinta kasih kristiani. Menurut Karo (2019), caring behaviors yaitu tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, seperti kepekaan, kenyamanan, mendengarkan dengan penuh perhatian, kejujuran, dan penerimaan serta tidak menghakimi. Keperawatan yaitu kepedulian yang diberitahukan untuk kesejahteraan orang lain dan untuk lebih menjelaskan teori kepedulian yang didapat secara empiris. Seorang perawat memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang dimaksud dengan kesejahteraan, cakupan praktik kepedulian yang lebih luas, dan Pandangan yang lebih luas tentang siapa atau apa yang dimaksud dengan yang lain.

Berdasarkan hasil data awal yang didapatkan dengan membagikan kuesioner menggunakan lembar kuesioner caring code kepada mahasiswa Prodi D3 Keperawatan tingkat III sebanyak 10 orang maka didapatkan hasil yaitu 3 orang memiliki caring yang baik yaitu menghargai, antusias, komunikasi, kerjasama/tolong menolong, kejujuran, ketulusan, penampilan, membuka diri, dan kepekaan, 5 orang memiliki caring yang cukup baik dan 2 orang memiliki caring kurang baik. Dari hasil pengambilan data awal yang dilakukan dengan membagi kuesioner dalam bentuk lembar kuesioner caring behaviors kepada mahasiswa prodi D3 Keperawatan tingkat III sebanyak 10 orang maka didapatkan hasil yaitu 2 orang mahasiswa menerapkan caring behaviors dengan sangat baik, 4 orang memiliki caring behaviors yang baik, dan 4 orang memiliki caring behaviors yang cukup baik.

Menurut Watson (2008), rendahnya caring mahasiswa dapat dipengaruhi oleh lama durasi menempuh pendidikan keperawatan. Berdasarkan mayoritas, pengetahuan mahasiswa terbatas hanya pada defenisi caring itu sendiri. Semakin tinggi strata pendidikan dan semakin banyak pengalaman yang diperoleh maka semakin tinggi pula caring behaviors. Penyebab dari rendahnya caring bisa ditentukan oleh karakter dikarenakan caring sangat bergantung pada pola pikir, derajat merasakan, dan

berperilaku individu dalam berinteraksi dengan orang lain (Wianti & Hidayat, 2022).

Menurut Karo (2021), banyak faktor yang memengaruhi faktor caring, seperti umur, gender, lingkungan kerja, dan kualifikasi perawat. Menurut Maria (2019), kinerja caring yang kurang baik bahkan cukup dari perawat dapat disebabkan berbagai faktor salah satunya adalah perawat kurang mendapatkan penghargaan yang layak dalam melaksanakan tugas, kurang rasa percaya diri perawat, perawat dipandang belum memiliki pengetahuan yang memadai.

Mahasiswa yang belum merasakan caring akan menjadi keras hati, depresi, merasa down, stress dan cemas yang pada akhirnya akan menghambat pembelajaran serta kemampuan dalam melakukan tindakan keperawatan. Mahasiswa keperawatan yang merasakan perasaan caring pada saat pembelajaran, maka mahasiswa tersebut akan belajar bagaimana caranya caring behaviors (Sumarni & Hikmanti, 2021).

Menurut Watson (2008), akibat dari rendahnya caring behaviors yaitu adanya kegagalan dalam membina hubungan baik, tidak peka, tidak mampu berhubungan atau menciptakan aliansi dengan orang lain. Rendahnya caring behaviors berpengaruh pada pembentukan caring seperti bersosialisasi, mengenal dan berorganisasi menjadi terhambat sehingga pada proses pembelajaran mengakibatkan mahasiswa menjadi tidak menghargai, hal tersebut tidak sesuai dengan aspek caring (Wianti & Hidayat, 2022). Support group merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa melatih diri untuk meningkatkan perhatian dan caring behaviors dalam proses pembelajaran (Lumbantobing, 2019). Role model perawat klinis dan profesional dapat mengembangkan dengan penciptaan suasana pembelajaran klinis yang kondusif, komunikasi yang efektif, menggunakan pengalaman simulasi dan penempatan dipengaturan klinis alternatif dapat meningkatkan caring (Praghlapati & Hidayati, 2023).

Meningkatkan kemampuan komunikasi dan memperbanyak intensitas komunikasi langsung secara verbal maupun non verbal yang bisa ditingkatkan dalam proses pembelajaran praktik dan klinik sebagai kontrol caring behaviors (Syakura & Elcha, 2023). Penerapan panduan melalui praktik metode sikap, rasa peduli, hormat dan menghargai orang lain melalui suatu panduan yang telah disiapkan. Strategi meningkatkan caring ini lebih mudah dan efesien bila diterapkan oleh mahasiswa keperawatan (Harefa, 2022).

Berdasarkan penelitian Fedora dalam Karo (2023), upaya untuk meningkatkan caring code dapat melalui beberapa cara seperti melayani dengan sepenuh hati, memotivasi pasien untuk proses penyembuhan, memberikan sentuhan kasih sayang dengan menempatkan klien dengan hati-hati dan berpartisipasi dalam percakapan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran caring code dan caring behaviors mahasiswa tingkat III di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

METODE

Penelitian dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jl. Bunga Terompet no 118, Medan. Penelitian telah dilakukan pada tanggal 19-26 April 2024. Populasi yaitu keseluruhan mahasiswa/i tingkat III Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 sebanyak 97 orang. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari semua 97 siswa Prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth pada tahun 2024. Strategi sampel penelitian ini adalah total sampling. Pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan pengambilan primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapatkan peneliti dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa/i tingkat III Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024 dan Data sekunder yaitu data yang diambil dari (BAAK STIKes Santa Elisabeth Medan). analisa data dalam penelitian ini adalah analisis univariat, analisis univariat menguraikan dan mendeskripsikan variabel caring code dan caring behaviors yang diolah untuk mendapatkan hasil tabel distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Tingkat III di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Karakteristik	f	%
Umur:		
20-24	95	97.9
25-29	2	2.1
Total	97	100.0
Jenis kelamin:		
Perempuan	87	89.7
Laki-laki	10	10.3
Total	97	100.0
Agama:		
Kristen Protestan	70	72.2
Katolik	26	26.8
Islam	1	1.0
Total	97	100.0
Suku:		
Batak	14	14.4
Batak Toba	47	48.5
Batak Karo	6	6.2
Nias	25	25.8
Batak Pakpak	2	2.1
Batak	1	1.0
Simalungun	2	2.1
Jawa		

Total	97	100.0
--------------	-----------	--------------

Dari tabel diatas, umur mahasiswa 20-24 sebanyak 95 responden dan umur 25-29 sebanyak 2 responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 87 responden (89.7%) dan laki laki sebanyak 10 responden (10.3%). Berdasarkan agama responden mayoritas kristen protestan sebanyak 70 responden (72.2%), dan minoritas islam sebanyak 1 responden (1.0). Berdasarkan suku responden mayoritas batak toba sebanyak 47 responden (48.5) dan minoritas batak simalungun sebanyak 1 responden (1.0).

Tabel 3.2. Distribusi Responden Berdasarkan Caring Code Mahasiswa Tingkat III di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Caring Code	f	%
Sangat Baik	34	35.1
Baik	57	58.8
Cukup Baik	6	6.2
Kurang	0	0.0
Baik		
Total	97	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diperoleh data yang memiliki caring code baik sejumlah 57 responden (58.8%) dan yang memiliki caring code cukup baik sejumlah 6 responden (6.2%).

Tabel 3.3. Distribusi Responden Berdasarkan Caring Behaviors Mahasiswa Tingkat III di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Caring Behaviors	f	%
Sangat Baik	42	43.3
Baik	54	55.7
Cukup Baik	1	1.0
Kurang Baik	0	0.0
Total	97	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh data yang memiliki caring behaviors baik sejumlah 54 responden (55.7%) dan yang memiliki caring behaviors cukup baik sejumlah 1 responden (1.0%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh mayoritas caring code baik sebanyak 57 responden (58.8%) dan minoritas memiliki caring code cukup baik sebanyak 6 responden (6.2%). Peneliti berasumsi kategori baik berada pada indikator penampilan, mayoritas mahasiswa tingkat III memiliki tatanan rambut tampak rapi sebanyak 91 responden. Bagi mahasiswa penampilan yang terlihat baik, sopan, rapi dan menarik dapat membentuk kepercayaan diri sehingga memiliki kepuasan terhadap diri sendiri misalnya mahasiswa akan lebih percaya diri melakukan presentasi saat rambut, wajah dan pakaianya terlihat rapi.

Sejalan dengan penelitian Setiawan (2015), selama menerapkan caring code dengan baik maka

kita dapat menemukan kepuasan terhadap diri dan tindakan yang dilakukan dapat berjalan dengan benar sesuai dengan ketentuan kemudian dari segi penampilan, kita dapat lebih menjaga penampilan yang mungkin dulu kurang tapi sekarang sudah lebih rapi dari sebelumnya.

Peneliti berasumsi bahwa caring code mahasiswa tingkat III berada pada kategori cukup, minoritas mahasiswa membuka diri karena lebih dari setengah responden menjawab kadang-kadang dimana mahasiswa mengemukakan pendapat tanpa rasa takut sebanyak 39 responden. hal ini diartikan bahwa sebagian mahasiswa takut dalam mengemukakan pendapat yang mungkin dapat dipengaruhi oleh kepribadian mahasiswa tersebut.

Asumsi ini didukung oleh penelitian Mujiyanti (2022), perilaku caring mahasiswa yang cukup dapat terjadi karena kepribadian yang signifikan dengan caring, kemudian dalam kemampuan kompetensi caring yang kurang terhadap teman selama belajar yang membuat tidak sesuai dengan prosedur yang membuat satu sama lain susah dalam membuka diri. Penelitian Ferry (2020), menyatakan bahwa mahasiswa keperawatan mempertimbangkan caring code yang jarang dilakukan saat dikampus yang membuat mahasiswa menjadi ragu dalam mengemukakan pendapatnya seperti ditertawakan teman ketika salah yang membuat mahasiswa malu dalam mengemukakan pendapatnya.

Hasil penelitian diperoleh data mayoritas memiliki caring behaviors baik sejumlah 54 responden (55.7%) dan minoritas caring behaviors cukup baik sejumlah 1 responden (1.0%). Peneliti berasumsi dari domain caring behaviors menunjukkan perhatian, belas kasih, dan empati terhadap pasien merupakan kategori baik dimana mayoritas mahasiswa tingkat III memberikan kontak mata, senyum dan intonasi suara yang baik ketika berbicara sebanyak 90 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa ketika dinas dapat memberikan kontak mata, senyum dan intonasi yang baik ketika berbicara dengan pasien dan keluarga.

Sejalan dengan penelitian Holst (2023), menyatakan bahwa interaksi kepedulian dalam praktik klinis mahasiswa berdampak pada caring behaviors dan kepekaan terhadap situasi pasien. Di dalam caring kehadiran merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kesembuhan pasien sehingga kehadiran berupa empati memiliki dampak terhadap kesembuhan.

Asumsi ini didukung oleh penelitian Putri (2021), caring yang baik dapat diwujudkan melalui sikap perawat dalam dunia kerja. Caring dapat melalui disiplin, menghormati orang lain, memberikan perhatian, kepedulian dan bersikap empati. Dengan memenuhi ini maka kita dapat memenuhi kebutuhan dasar pasien dan memberikan kepuasan pasien kepada perawat.

Peneliti berasumsi bahwa dari domain caring adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, menunjukkan penerimaan dan mengakui pasien berada pada kategori cukup, minoritas mahasiswa tingkat III menjawab sama sekali tidak dimana mahasiswa memberikan umpan balik ketika pasien dan keluarga bertanya tentang kondisi pasien sebanyak 6 responden. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa tidak memberikan respon ketika pasien dan keluarga bertanya tentang kondisi pasien.

Sejalan dengan penelitian Amuta (2019), bahwa tingkat kepercayaan, komunikasi yang buruk, dan kualitas oleh para profesional layanan kesehatan berdampak pada layanan kesehatan. Ketika perilaku kepercayaan terhadap informasi medis yang ditawarkan kurang dalam menumbuhkan kepercayaan terhadap budaya dan ketika berkomunikasi dengan tidak jelas maka akan berpengaruh pada pelayanan kesehatan namun ketika kepuasan terhadap informasi yang diterima terjalin dengan baik maka hasilnya akan baik.

Asumsi ini di dukung oleh penelitian Mohamedy (2022), secara statistik caring behaviors dalam keadaan cukup karena mahasiswa keperawatan yang tidak menerapkan caring, kepribadian dan kepercayaan diri, hubungan sosial, kemampuan berpikir sehingga mahasiswa tidak mampu berpartisipasi dengan cara yang lebih bermakna seperti hanya sekedar memberikan informasi dan tidak memberikan sentuhan terhadap pasien sehingga kurang dalam praktik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 97 responden maka didapatkan Gambaran Caring Code mahasiswa tingkat III di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 kategori baik sejumlah 57 responden (58.8%) dari 97 responden dan Gambaran Caring Behaviors mahasiswa tingkat III di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 disimpulkan kategori baik sejumlah 54 responden (55.7%) dari 97 responden.

Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dan juga sebagai masukan kepada pihak Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan dalam melaksanakan caring code dan caring behaviors mahasiswa, Bagi responden Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri bagi responden dalam menerapkan caring code dan caring behaviors, menambah informasi tentang bagaimana penerapan caring yang baik dan sebagai acuan dalam meningkatkan caring code dan caring behaviors serta Bagi peneliti selanjutnya agar membuat penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan caring code dan caring behaviors.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Amruddin, Agustina, S. T., Rusmayani, L. A. G. N., Ningsih, P. K., Wulandari, S., Yunianti, I., & Mujiani, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Fatma Sukmawati (Ed.). Cv. Pradina Pustaka Grup.
- Amuta-Jimenez, A. O., Ogunyankin, F., & Lo, C. (2018). Understanding The Interconnection Between Routine Screening Behavior, Socio-Demographics, Quality Of Care, Trust, And Communication Experiences With Health-Care Professionals. *Cogent Social Sciences*, 4(1), 1–11. <Https://Doi.Org/10.1080/23311886.2018.1558721>.
- Arifin, Z., & Arofiati, F. (2021). Analisis Pengaruh Implementasi Panduan Asrama Terhadap Karakter Caring Di Asrama Mahasiswa Rs Pku Muhammadiyah Temanggung. *Journal Of Tscners*, Vol.6 No.2.
- Delaune, C. S., & Ladner, K. P. (2020). Fundamentals Of Nursing Standards & Practice.
- Fathoni, M. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (M. Y. Reski) (Ed.4).Sumatra Barat-Indonesia.
- Ferri, P., Stifani, S., Morotti, E., Nuvoletta, M., Bonetti, L., Rovesti, S., Cutino, A., & Di Lorenzo, R. (2020). Perceptions Of Caring Behavior Among Undergraduate Nursing Students: A Three-Cohort Observational Study. *Psychology Research And Behavior Management*, 13, 1311–1322. <Https://Doi.Org/10.2147/PRBM.S279063>.
- Handayani, R., Ramadini, I., & Fadriyanti, Y. (2018). Konsep Dasar Komunikasi Terapeutik, Manajemen Stress Kerja, Dan Caring Dalam Keperawatan.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, F. E., Istiqomah, R. R., Fardani, A. R., Sukmana, J. D., & Auliya, H. N. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Harefa, M. E., & Lase, B. (2022). Efektivitas Penerapan Panduan Terhadap Perilaku Caring Mahasiswa Prodi Diii Keperawatan Gunungsitoli. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*.
- Holst, H., Ozolins, L. L., Brunt, D., & Hörberg, U. (2023). The Perspectives Of Patients, Nursing Students And Supervisors On “The Caring–Learning Space”—A Synthesis Of And Further Abstracton Of Previous Studies. *International Journal Of Qualitative Studies On Health And Well-Being*, 18(1). <Https://Doi.Org/10.1080/17482631.2023.2172796>.
- Karo Br Mestiana, Sinaga Purnama Jesika, P.-A. H. I. (2023). Gambaran Pelaksanaan Caring Code Pada Dosen Di Stikes Santa Elisabeth Medan. 08(1), 237–252.
- Karo, M. (2019). Caring Behaviors (C. E. Setyowati ; Edisi 1). Pt Kanisius.Yogyakarta: Indonesia. 978-979-21-6207-3.
- Karo, M. B. (2021). Caring Dalam Keperawatan. 206. <Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Ogql eaaaqbaj>.
- Kristiawan, A. G., & Purwantara, T. G. K. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Caring Perawat Di Kecamatan Busungbiu Dan Seririt Kabupaten Buleleng. *Jurnal Kesehatan Midwinerslion*.
- Lumbantobing, V., Praptiwi, A., Susilaningsih, S., Adistie, F., & Keperawatan, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Dan Tenaga Kependidikan Tentang Perilaku Caring Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Di Fakultas Keperawatan Unpad. *Journal Of Nursing Care And Biomolecular*, 4(1), 34–40. <Http://Jnc.Stikesmaharani.Ac.Id/Index.Php/Jnc/Article/View/134>
- Maria, I., Zubaidah, Rusdiana, Pusparina, L., & Norfitri, R. (2019). Caring Dan Comfort Perawat Dalam Kegawatdaruratan. Cv Budi Utama.
- Mohamedy Youssef Asmaa, Rashad Mohamed Rehab, S. A. H. (2022). Caring Behaviors Of Clinical Instructor And Clinical Pratical Setting As Perceived By Nursing Students And Its Relation To Their Self Confidence. 1(12), 2439–2450.
- Mujiyanti, S., Haryani, A., & Rachmaniah, D. (2022). Nursing Students Experience In Learning Of Caring Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Dalam Mempelajari Caring Abstrak. *Faletahan Health Journal*, 9(3), 290–297.

- Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 4th ed. edited by P. P. Lestari. Jakarta Selatan : Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta : Salemba Medika.
- Nusantara, A. F., & Wahyusari, S. (2018). Perilaku Caring Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan. *Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(1), 29–36. <Https://Doi.Org/10.33006/Ji-Kes.V2i1.101>
- Pakpahan Fernando Andre, D. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Cetakan 1, Vol. 6, Issue November). Yayasan Kita Menulis. <Http://Www.Nber.Org/Papers/W16019>
- Perry & Potter. (N.D.). (2020). Fundamental Of Nursing (10th Ed.). New York : Elsevier
- Polit & Beck. (N.D.). Essentials Of Nursing Researc (Ninth Edit). Wolters Kluwer Health, (2018).
- Praghlopatti, A., & Hidayati, E. (2023). Persepsi Caring Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Komplementer Holistic E-Issn 2988-3709 (Online)*, 1(2), 36–41.
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). Buku Ajar Statistika (Eliza (Ed.)). Cv. Muharika Rumah Ilmiah.
- Sarie, F., Sutaguna, T., Suiraoka, P., & Dkk. (2023). Metodologi Penelitian (Dr. Sardjana Orba Manullang (Ed.)). Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Setiawan, S. (2015). Pengembangan Caring Code Dalam Pendidikan Ners Tahap Akademik Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Idea Nursing Journal*, 6(2), 21–29. <Https://Onesearch.Id/Record/Ios1060.Article-6531>
- Sumarni, T., & Hikmanti, A. (2021). Tipe Kepribadian Dan Perilaku Caring Mahasiswa Sarjana Keperawatan Di Universitas Harapan Bangsa. *Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 1–7. <Https://Doi.Org/10.33006/Ji-Kes.V5i1.192>
- Suryadin, A., Nurjaman, U., Barlian, U. C., &
- Soro, S. H. (2022). Strategi Peningkatan Perilaku Caring Dalam Asuhan Keperawatan Pada Mahasiswa Keperawatan Di Stikes Permata Nusantara. 4(31601900074), 3058–3065.
- Syakura, A., & Elcha, M. G. (2023). Hubungan Kecanduan Smartphone Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan Politeknik Negeri Madura. *Health Journal*, 5(1), 28–41. <Http://Www.Ojsstikesbanyuwangi.Com/Index.Php/Phj/Article/View/489%0ahttps://Www.Ojsstikesbanyuwangi.Com/Index.Php/Phj/Article/Download/489/299>
- V.Munot, V. Bairagi & M. (2019). Research Methodology: A Pratical And Scientific Approach.
- Watson, J. (2008). *Nursing : The Philoshopy And Science Of Caring* (Vol. 01, Pp. 1–23). University Press Of Colorado.978-0-87081-898-1.
- Wianti, A., & Hidayat, S. N. (2022). Gambaran Perilaku Caring Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Tingkat I , II Dan III Tahun 2022. *E-Journal Stikes Ypib Majalengka*, 10(2), 192–198.